

Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Kelas 5 Melalui Budaya Sekolah di SDN Pogar II Bangil

Oleh:

Kharisma Noor Afni Noviana

Muhlasin Amrullah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Kemajuan pendidikan merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan nasional memiliki tujuan berkembangnya potensi siswa sebagai insan yang beriman, berakhlak mulia, berilmu dan kreatif (Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003).

Calon pendidik di lingkungan sekolah dasar merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter pada diri anak didiknya. Oleh karena itu, pendidikan individu memainkan peran penting karena pendidikan tidak hanya membuat siswa pintar tetapi juga memiliki akhlak dan kepribadian yang baik (Furaidah, 2019).

Pendahuluan

Pendidikan karakter religius di sekolah sangat penting karena dapat membuat siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga mereka dapat memenuhi tugasnya kepada Tuhan yang dianut (Bolibrukh, 2019).

Budaya sekolah adalah sumber nilai yang mendorong perilaku individu dan masyarakat di sekitar sekolah. Budaya sekolah yang dibentuk oleh sekolah menjadi ciri khas untuk sekolah itu sendiri, setiap sekolah memiliki visi dan misi yang berbeda, yang digunakan sebagai acuan untuk menghasilkan siswa yang cerdas dan berbudi pekerti luhur.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

- Bentuk budaya sekolah apa yang digunakan SDN Pogar II Bangil untuk memperkuat pendidikan karakter religius siswa di kelas 5?
- Bagaimana pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter religius siswa kelas 5 melalui budaya sekolah di SDN Pogar II Bangil ini?
- Apa saja permasalahan dan upaya pemecahan dalam penguatan pendidikan karakter religius siswa kelas 5 di SDN Pogar II Bangil?

Tujuan Penelitian

- Mengetahui bagaimana bentuk budaya sekolah pada siswa kelas 5 yang digunakan SDN Pogar II Bangil dalam penguatan pendidikan karakter religius siswa,
- Mengetahui bagaimana pelaksanaan penguatan pendidikan karakter religius siswa kelas 5 melalui budaya sekolah di SDN Pogar II Bangil ini
- Dan mengetahui apa solusi untuk masalah dan bagaimana upaya penyelesaiannya dalam pelaksanaan penguatan karakter religius siswa kelas 5 melalui budaya sekolah di SDN Pogar II Bangil ini.

Metode

Objek penelitian



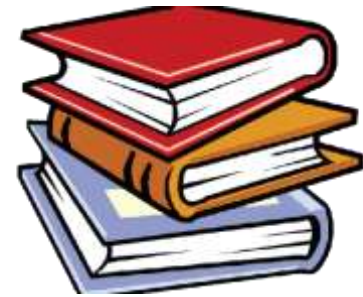
SDN Pogar II Bangil

Pendekatan



Fenomenologi

Jenis Penelitian



Kualitatif

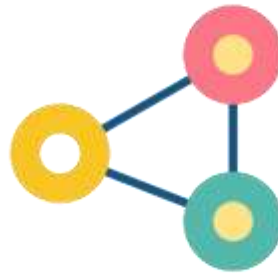
Metode

Pengumpulan data



Wawancara, obsrvasi,
dan dokumentasi

Pengumpulan data



Sumber & Teknik

Pengumpulan data



Miles dan Huberman (2014)
Reduksi data, penyajian
data, dan
penarikhkesimpulan

Hasil

SDN Pogar II Bangil memiliki program pembiasaan penguatan pendidikan karakter religius. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan program pembiasaan yang diterapkan di SDN Pogar II Bangil yaitu penyambutan siswa, salam sapa senyum, berdoa bersama dan membaca asmaul husna sebelum memulai pelajaran, melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, memakai busana yang santun di hari jumat, hafalan surat-surat pendek, peringatan harii besar Islam dan Pondok Ramadhan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian penguatan dalam membentuk karakter religius siswa kelas V melalui budaya sekolah di SDN Pogar II Bangil dilakukan melalui tiga aspek kegiatan, yaitu kegiatan harian, kegiatan mingguan, dan kegiatan tahunan, dengan tetap berpedoman pada visi dan misi yang ingin dicapai. Budaya sekolah yang sifatnya harian yaitu:

1. Penyambutan siswa yang di dalamnya mengandung nilai karakter religius, yaitu santun, disiplin, dan berbakti kepada orang tua;
2. Salam, sapa, senyum yang mengandung nilai karakter religius, yaitu berbakti kepada orang tua;
3. Berdoa bersama dan membaca asmaul husna sebelum memulai pelajaran yang mengandung nilai karakter religius, yaitu taat kepada Allah;
4. Melaksanakan shalat dhuha yang mengandung nilai karakter religius, yaitu taat kepada Allah;
5. Melaksanakan shalat dhuhur berjamaah yang mengandung nilai karakter religius, yaitu disiplin, bertanggung jawab, dapat dipercaya dan taat kepada Allah;
6. Memakai busana santun di hari jumat yang mengandung nilai karakter religius

Pembahasan

Budaya sekolah yang sifatnya harian yaitu:

- Hafalan surat-surat pendek yang mengandung nilai karakter religius, yaitu taat kepada Allah, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya.
- Kegiatan tahunan terdiri atas:
 1. peringatan hari besar Islam yang mengandung nilai karakter religius, yaitu taat kepada Allah dan cinta ilmu;
 2. Pondok Ramadhan yang mengandung nilai religius, yaitu taat kepada Allah dan cinta ilmu.

Referensi

- [1] Khanapi, “Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003,” *Rec. Manag. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–15, 2003, [Online]. Available: <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.88.5042&rep=rep1&type=pdf%0Ahttps://www.ideals.illinois.edu/handle/2142/73673%0Ahttp://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-33646678859&partnerID=40&md5=3ee39b50a5df02627b70c1bdac4a60ba%0Ahtt>
- [2] A. A. Octaviani, F. Furaidah, and S. Untari, “Penguatan Pendidikan Karakter Nilai Religius Dalam Program Kegiatan Budaya Sekolah,” *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 4, no. 11, p. 1549, 2019, doi: 10.17977/jptpp.v4i11.13044.
- [3] P. R. Indonesia, “Penguatan Pendidikan Karakter,” 2017.
- [4] N. Chornopyska and L. Bolibrukh, “This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.,” *Electron. Sci. Pract. J.*, vol. 7, no. 2, pp. 162–191, 2019.
- [5] A. Mathematics, “PERANAN BUDAYA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS,” pp. 1–23, 2016.
- [6] Sukadari, “Peranan Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *J. Pendidik. Luar Biasa*, vol. 1, no. 1, pp. 75–86, 2020, [Online]. Available: <http://journal.upy.ac.id/index.php/PLB/article/view/857>
- [7] “ANALISIS FRAMING BERITA TAWURAN ANTAR PELAJAR.”

Referensi

- [9] A. Retnanto, “MODEL PENGEMBANGAN KARAKTER MELALUI A . Pendahuluan Tujuan pendidikan merupakan gambaran dari falsafah atau pandangan hidup manusia , baik secara perseorangan maupun kelompok . Membicarakan tujuan pendidikan akan menyangkut sistem nilai dan norma-norma da,” *Edukasia J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 249–270, 2013.
- [10] N. Nurhayati, “Implementasi Manajemen Riayah dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah,” *Tadbir J. Manaj. Dakwah*, vol. 3, no. 2, pp. 17–34, 2018, doi: 10.15575/tadbir.v3i2.1162.
- [11] I. Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling,” *J. Kajian, Penelit. Pengemb. Pendidik. Sej.*, vol. 6, no. 1, pp. 33–39, 2021, [Online]. Available: p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- [12] A. Muflih, A. D. GS, D. M. Rohmatulloh, and P. Padjrin, “Analysis of the Implementation of Strengthening Character Education Through Pesantren Ramadan,” *AL-ISHLAH J. Pendidik.*, vol. 14, no. 4, pp. 6091–6100, 2022, doi: 10.35445/alishlah.v14i4.2463.
- [13] 2014) Matthew B. Miles; A. Michael Huberman (UI-Press, *Analisis data kualitatif : buku sumber tentang metode-metode baru*. [Online]. Available: uri: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20399460>
- [14] N. Ulfatin, *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. [Online]. Available: https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=4DUZmmsAAAAJ&citation_for_view=4DUZmmsAAAAJ:u5HHmVD_uO8C
- [15] A. Munawwaroh, “Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter,” *J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 2, p. 141, 2019, doi: 10.36667/jppi.v7i2.363.
- [16] W. Hartati, “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Di Sd Negeri 7 Tanjung Raja,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 2, no. 2, pp. 216–228, 2017, doi: 10.31851/jmksp.v2i2.1470.

